

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data hasil penelitian media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 16 Surau Gadang Padang yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, proses pengembangan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup diawali dari proses menemukan potensi dan masalah. Selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data, sehingga peneliti bisa melanjutkan ke tahap perancangan suatu desain produk media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya masuk kepada proses perancangan produk, setelah produk selesai dirancang maka tahap selanjutnya yaitu validasi oleh ahli materi, bahasa, dan desain. Selanjutnya, tahap praktikalitas oleh guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan peneliti. Selanjutnya tahap yang terakhir yaitu uji coba produk dalam skala terbatas dan skala kecil di SDN 16 Surau Gadang Padang untuk melihat keefektifan media yang telah dikembangkan peneliti. *Kedua*, media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan melalui tahap validasi, praktikalitas, dan efektifitas. Pada tahap validasi, di validasi oleh 3 orang dosen yaitu ahli materi, bahasa, dan materi. Dari ketiga aspek yang dinilai mendapatkan presentase sebesar 93,14% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan

hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan sudah sangat valid dan dapat dilanjutkan pada tahap praktikalitas. Pada tahap Praktikalitas media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup dilakukan oleh 2 orang guru dan 16 siswa. Hasil praktikalitas guru dalam skala terbatas dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan 95% dan pada skala kecil dinyatakan sangat praktis dengan presentase 90%. Pada tahap praktikalitas yang dinilai oleh siswa dalam skala terbatas dinyatakan sangat praktis dengan presentase 92% dan praktikalitas oleh siswa dalam skala kecil dinyatakan sangat praktis dengan presentase 92,90%. Hal ini menunjukkan bahwa praktikalitas media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat dilanjutkan pada tahap efektifitas media. Selanjutnya pada tahap Keefektifan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada skala terbatas pada soal pretest menunjukkan empat dari lima siswa dinyatakan tuntas dan pada skala kecil pada soal posttest sebelas dari sebelas siswa dinyatakan tuntas sesuai kriteria ketuntasan ≥ 75 . Hal ini menunjukkan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia telah efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari tahap *define*, *design* hingga tahap *development* yang terdiri dari uji validitas, praktikalitas, dan keefektifan yang dilakukan, media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia diketahui bahwa media yang dikembangkan sudah valid, praktis, dan efektif, maka peneliti menyarankan bahwa: *Pertama*, media yang dikembangkan dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca. Karena dengan menggunakan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup siswa akan tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran. *Kedua*, penggunaan media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup ini hendaknya didukung dengan gambar yang lebih menarik dan materi materi yang lebih mendalam, agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengembangkan kemampuan dalam keterampilan membaca. *Ketiga*, guru yang menggunakan media pembelajaran kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SD, sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu cara membuat media dan materinya dengan menyesuaikan pola pikir siswa kelas rendah, sehingga siswa lebih mudah dalam mengemukakan ide dan gagasannya. *Keempat*, media kartu kosakata bergambar berbasis lingkungan hidup pada pembelajaran bahasa Indonesia hanya terbatas pada keterampilan membaca pada materi kosakata, hendaknya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran dengan yang materi lainnya.